

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sastra ialah cermin kehidupan manusia atau cara pandang penulis melalui media tulis maupun lisan. Sastra didefinisikan sebagai ungkapan pribadi seseorang meliputi pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk sketsa nyata yang memberikan keindahan dengan alat bahasa.¹ Sejalan dengan hal tersebut, sastra memuat sikap, tindakan, pemikiran, pengetahuan, tanggapan, perasaan, dan imajinasi yang merupakan sebuah cerminan dari kehidupan manusia. Sastra tidak hanya untuk dinikmati namun juga menarik untuk dikaji dan dianalisis. Sastra juga bukan sekadar barang mati, namun sastra merupakan suatu yang berkembang dan berjalan beriringan dengan hal-hal lainnya seperti ekonomi, kebudayaan, politik, dan kesenian.

Karya sastra yaitu suatu karya yang dibuat oleh pengarang dengan tujuan dapat dibaca, dipahami dan bermanfaat bagi pembaca. Karya sastra diartikan sebagai ungkapan batin pengarang lewat bahasa mengenai penggambaran kehidupan nyata, dimana hal tersebut murni merupakan wawasan, ide, atau kreativitas pengarang.² Suatu karya sastra dapat lahir karena adanya pemikiran atau imajinasi pengarang dimana muncul sebuah gagasan atau pemikiran yang menarik yang direpresentasikan lewat tulisan. Selain dapat menghubungkan gagasan dan ide pengarang kepada pembaca, karya sastra dimanfaatkan oleh pengarang untuk memberikan sebuah pandangan terkait peristiwa di sekelilingnya.

Apabila didasarkan pada bentuknya, karya sastra dikategorikan menjadi tiga yakni, prosa, puisi dan drama. Prosa ialah karangan bebas yang tidak terikat dari banyaknya baris, banyaknya suku kata, dalam setiap baris dan tak terikat pula oleh irama dan rimanya layaknya dalam puisi.³ Jenis prosa yang

¹ Sumardjo, Jakob, Saini, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 3-4.

² Ribut Wijoto, *Tentang Sastra Religius* (Malang: Interpedia, 2012), hal. 1.

³ Nanda Saputra and Septi Fitri Meilana, *Prosa Fiksi Dan Drama* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 25.

banyak digemari oleh masyarakat yaitu novel. Novel merupakan sebuah gagasan atau ide yang dicurahkan pengarang lewat sebuah tulisan yang dikembangkan dengan sebuah kejadian atau peristiwa dan dikemas secara menarik. Menurut Hidayati novel adalah buah hasil imajinasi penulis berupa tulisan yang memuat kejadian dalam kehidupan nyata berdasarkan pengalaman, dan pengamatan pengarang.⁴ Pengalaman yang dijadikan ide dalam sebuah novel, tidak hanya pengalaman pribadi penulis, melainkan pengalaman orang lain, atau kejadian yang terjadi di sekeliling penulis.

Novel tidak hanya mengungkapkan sebuah cerita dan wacana, melainkan dapat memberikan sebuah pesan bagi pembaca. Novel diartikan sebagai gambaran dari kehidupan masyarakat yang dibuat oleh pengarang melalui media tulis dan memuat amanat di dalamnya.⁵ Novel dijadikan sebagai wadah pengarang untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan manusia kepada pembaca. Tidak hanya untuk menghibur diri saja, dalam membaca novel kita harus bisa menangkap pesan atau nilai yang terkandung pada novel tersebut. Nilai-nilai atau pesan yang tertuang dalam novel dapat dijadikan sebagai pelajaran maupun pandangan bagi seorang pembaca. Dalam sebuah novel, nilai atau pesan yang ditampilkan oleh pengarang cukup beragam. Salah satunya ialah nilai budaya atau kebudayaan yang ada di masyarakat.

Budaya merupakan kesatuan dari cara atau aturan hidup, warisan sosial, cara berpikir, kepercayaan, tingkah laku dari sekelompok manusia, pelajaran hidup yang dikumpulkan, dan segala bentuk tindakan untuk mengatasi persoalan tingkah laku dalam acara tertentu⁶. Budaya ialah cara hidup dan tingkah laku yang berkembang di masyarakat dan diwariskan secara turun menurun. Kebudayaan ialah pandangan hidup atau perspektif dari sekelompok manusia dalam bentuk tingkah laku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang tanpa sadar diterima oleh mereka, kemudian secara tidak sengaja hal itu

⁴ Fikiya Nosiawati, dkk, Analisis Feminisme Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru Serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, *Jurnal Pendidikan Edutama*, (2020), hal. 2.

⁵ Agus Darmuki, "Analisis Gaya Bahasa, Psikologi Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar", *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 6 (2)* (2014), hal. 974.

⁶ Darusman Yus, *Model Pewarisan Budaya Melalui Pendidikan Informal (Pendidikan Tradisional) Pada Masyarakat Pengrajin Kayu*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hal. 4.

diwariskan dari suatu keturunan ke keturunannya lewat sebuah kegiatan komunikasi.⁷ Kebudayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi menciptakan sebuah nilai budaya yang kemudian digunakan sebagai kompas dalam menjalani sebuah kehidupan.

Kebudayaan tidak hanya terealisasi menjadi artefak dan segala kegiatan masyarakat, melainkan juga melalui karya sastra. Sastra dan budaya bak dua sisi mata uang yang saling terkait. Dalam hal ini, sastra muncul sebagai reaksi yang dipengaruhi oleh budaya. Karya sastra seperti novel tidak lahir dari kekosongan budaya. Novel juga memuat makna-makna budaya di dalam ceritanya. Makna budaya tersebut biasanya tertuang menjadi sebuah nilai atau pesan yang disebut nilai budaya. Nilai budaya ialah sebuah nilai yang sudah lama ada dalam kehidupan bermasyarakat, sudah menjadi kebiasaan, dapat berupa simbol-simbol, kepercayaan, dengan ciri tertentu atau mempunyai ciri khas tersendiri. Selanjutnya, nilai tersebut dijadikan sebagai tumpuan dalam berperilaku serta tanggapan terhadap sesuatu yang sedang terjadi maupun akan terjadi nanti.

Karya sastra dapat dikaji dari sudut pandang budaya masyarakat sebagai refleksi dari kehidupan masyarakat dan budaya setempat.⁸ Maka, digunakanlah kajian antropologi sastra. Kajian antropologi sastra diartikan sebagai kajian yang meneliti karya sastra dari sisi unsur intrinsiknya yakni pada bagian tema, pesan, pandangan dunia, dan nilai-nilai dalam kehidupan, serta kebudayaan manusia terkhusus yang berhubungan dengan masa lalu atau lampau.⁹ Antropologi sastra didefinisikan sebagai pendekatan yang menganalisis korelasi terkait sastra dan kebudayaan terlebih untuk mengkaji bagaimana suatu karya sastra tersebut dipakai masyarakat dalam berkehidupan sehari-hari sebagai tumpuan dalam bertindak.

Salah satu karya sastra yang mengandung nilai budaya ialah novel *Si Anak Savana*. Novel tersebut secara jelas mengangkat kisah dengan latar

⁷ A. Liliweri, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 8.

⁸ Endang Wahyuningsi, "Pergeseran Nilai Budaya Jawa Dalam Novel Canting Karya Arswendo Atmowiloto: Suatu Kajian Antropologi Sastra," *Jurnal KATA* 2, no. 2 (2018), hal. 326.

⁹ Nyoman Ratna, *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Proses Kreatif* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2011), hal. 46.

belakang masyarakat Sumba. Novel ini merupakan buku kedelapan, dari serial anak nusantara. Meskipun termasuk dalam serial anak, novel ini juga berkisah mengenai permasalahan orang tua dan warga di kampung. Novel *Si Anak Savana*, merepresentasikan budaya yang ada di Indonesia wilayah timur. Novel *Si Anak Savana* memberikan penjelasan tentang situasi masyarakat di daerah Sumba dengan beragam budaya dan kehidupan sosial yang ada di sana. Dalam novel *Si Anak Savana*, nilai budaya yang paling banyak disorot ialah nilai moral dan nilai pendidikan karakter berupa kejujuran dan sikap pantang menyerah. Tokoh anak-anak dalam novel *Si Anak Savana* juga memberikan contoh sikap yang dapat diteladani seperti giat belajar, saling membantu, peduli terhadap sesama, dan menghormati orang yang lebih tua. Novel *Si Anak Savana* tidak hanya memuat pesan untuk anak-anak, melainkan juga memuat pesan kepada orang tua terkait cara mendidik anak. Melalui kisah yang ditampilkan dalam novel *Si Anak Savana*, pengarang turut menghadirkan nilai budaya seperti bahasa, kesenian, sistem religi, serta sistem mata pencaharian hidup masyarakat di Sumba.

Novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye merupakan karya sastra yang kaya akan budaya dan seharusnya tidak hanya dinikmati begitu saja. Wujud budaya serta pesan yang terkandung dalam novel *Si Anak Savana* layak diteladani dan dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Untuk itu, mengkaji nilai budaya pada novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye menarik dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, menarik dilakukan penelitian dengan judul “*Representasi Nilai Budaya dalam Novel Si Anak Savana Karya Tere Liye: Kajian Antropologi Sastra*”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang yang disampaikan di atas, maka fokus penelitian ini tentang representasi nilai budaya yang ada dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye menggunakan teori 7 dimensi budaya Koentjaraningrat.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud representasi nilai budaya yang ada dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye menggunakan teori 7 dimensi budaya Koentjaraningrat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Kegunaan teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap dan pengembang ilmu bahasa dan sastra Indonesia, terutama pada kajian terkait sastra.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai dasar untuk penelitian serupa mengenai kajian sastra.

b. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi pada bidang kajian sastra. Terutama agar pembaca lebih memahami wujud nilai budaya yang terkandung dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau perbandingan untuk mengadakan penelitian yang sejenis. Sehingga mampu mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Khususnya dalam penelitian sastra Indonesia.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah disusun dengan tujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman yang dilakukan pembaca dalam memahami judul dan

pembahasan penelitian. Maka, peneliti menyusun penegasan istilah secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Representasi

Representasi merupakan sebuah tindakan atau pertukaran makna antara anggota suatu budaya lewat penggunaan bahasa, tanda, dan gambar yang mewakili sesuatu.¹⁰

b. Budaya

Budaya merupakan seperangkat sikap, nilai, keyakinan, dan tingkah laku oleh sekelompok manusia, namun berbeda untuk setiap individu, yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.¹¹

c. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah tumpuan untuk pemenuhan kebutuhan adab, yaitu kebutuhan-kebutuhan untuk mengetahui yang benar sebagai lawan dari yang salah, yang suci dari yang kotor, yang indah dari yang buruk, dan lain sebagainya.¹² Nilai budaya ialah nilai yang telah ada, berkembang di masyarakat dan diturunkan secara turun-menurun.

d. Novel

Novel merupakan bentuk prosa fiksi yang menceritakan aspek-aspek kehidupan manusia sehari-hari.¹³

¹⁰ Irwandi and Fajar M. Apriyanto, *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana, Dan Praktik* (Yogyakarta: Gama Media, 2012), hal. 31.

¹¹ Kusumaryoko Prayogo, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Revolusi Industri 4.0*, (Sleman: CV. Budi Utomo, 2021), hal. 124.

¹² Prayogi, Rian & Danial, E, "Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau", *Humanika*, Vol. 23(1), (2016), hal. 2.

¹³ Hidayat Yeni, *Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*, (Karanganyar: Yayasan Lembaga GUMUN Indonesia, 2021), hal. 13.

e. Kajian Antropologi Sastra

Kajian antropologi sastra merupakan kajian sastra yang mengkaji hubungan antara sastra dan budaya terutama untuk melihat bagaimana suatu karya sastra tersebut dipakai masyarakat dalam berkehidupan sehari-hari sebagai tumpuan dalam bertindak.¹⁴

2. Penegasan Operasional

a. Representasi

Budaya merupakan sebuah gambaran atau konsep yang terorganisasi, mempengaruhi tingkah laku manusia yang erat kaitannya dengan alam, kedudukan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan hal yang diinginkan dan sebaliknya, serta berkaitan dengan alam, lingkungan dan sesama manusia.

b. Budaya

Budaya merupakan sebuah gambaran atau konsep yang terorganisasi, mempengaruhi tingkah laku manusia yang erat kaitannya dengan alam, kedudukan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan hal yang diinginkan dan sebaliknya, serta berkaitan dengan alam, lingkungan dan sesama manusia.

c. Nilai Budaya

Nilai budaya ialah nilai yang telah ada dalam kehidupan bermasyarakat, sudah menjadi kebiasaan, diturunkan dari generasi ke generasi, dan dijadikan sebagai tumpuan dalam berperilaku.

d. Novel

Novel merupakan sebuah jenis karangan prosa yang panjang dan menggambarkan kondisi masyarakat yang dibuat oleh pengarang melalui media tulis yang memiliki pesan yang terkandung di dalamnya.

¹⁴ Lutfi Irawan Rahmat, "Kajian Antropologi Sastra Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Banyuwangi Pada Masyarakat Using," *Jurnal Kredo* Vol. 3 No. (2018): hal. 1.

e. Kajian Antropologi Sastra

Kajian antropologi sastra yakni kajian yang digunakan guna mengungkap ciri khas dari suatu karya sastra, dengan menilik-nya sebagai suatu unsur tertentu, dan hubungannya terhadap nilai- nilai kebudayaan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi. Pembahasan pada penelitian ini yaitu mengenai wujud representasi budaya yang terkandung dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye. Adapun pembahasan yang dipaparkan peneliti akan di sistematika menjadi tiga bab yang saling berkaitan yaitu, bagian awal, bagian inti dan bagian akhir yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagian awal

Pada bagian awal termuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, serta abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdapat enam bab yang masing-masing terdapat subbab-subbab sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah dan (f) sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, memaparkan mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, memuat, (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi paparan data yang disajikan berdasarkan hasil analisis unsur budaya dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

Bab V Pembahasan, memaparkan penjelasan hasil penelitian berdasarkan unsur budaya yang terdapat dalam novel *Si Anak Savana* karya Tere Liye.

Bab VI Penutup, memuat kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan, memaparkan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data. Pada bagian saran, dibuat berdasarkan hasil temuan serta pertimbangan penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis skripsi.